

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI
Dusun Samberembe, Desa Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman.



Disusun oleh :
Muhammad Zain Fauzy
12103249003

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY.

Nama : Muhammad Zain Fauzy

NIM : 12103249003

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Autis Citra Mulia Mandiri, Kalasan, Kab. Sleman, DIY. pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Siwi Ratnawati, S.Pd.
NIP. 197702032008012019

Muhammad Zain Fauzy
NIM. 12103249003

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SLB Autis Citra Mulia Mandiri

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Gondo Prayitno, M.Pd
NIP. 196511091993031009

Dra Purwandari M.Si
NIP. 195802041986012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III di SLB Autis Citra Mulia Mandiri dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SLB Citra Mulia Mandiri.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Purwandari, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Praktek Pengalaman Lapangan (DPL PPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan serta masukannya sejak permulaan sampai penyusunan laporan.
4. Drs. Gondo Prayitno, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah memberikan izin serta kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri.
5. Siwi Ratnawati, S.Pd., Selaku guru pembimbing yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman untuk belajar selama PPL.
6. Qonifah Diva Khairunnisa, Selaku subjek didik saya atas kesediaanya menjadi teman belajar bagi saya.
7. Segenap Bapak/Ibu guru dan karyawan SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
8. Segenap siswa-siswi SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang membantu kelancaran program PPL.
9. Rekan-rekan satu tim PPL di SLB Autis Citra Mulia Mandiri yang telah mendukung, memberikan semangat, dan bekerjasama dengan baik.
10. Orang tua dan keluarga, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Muhammad Zain Fauzy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vi

ABSTRAK vii

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL 3

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 5

 B. Pelaksanaan PPL 7

 C. Analisis Hasil 11

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 14

 B. Saran 14

DAFTAR PUSTAKA 16

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks

Lampiran 2. Laporan Dana

Lampiran 3. Laporan Mingguan

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5. Dokumentasi

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB AUTIS CITRA MULIA MANDIRI**

**Oleh:
Muhammad Zain Fauzy
12103249003
PLB FIP UNY**

ABSTRAK

Praktik pengalaman mengajar merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mampu memperoleh pengalaman secara nyata dan tertanamnya etos kerja yang baik dalam diri mahasiswa. Dewasa ini banyak di temui bahwa kemampuan pendidik dalam menangani anak berkebutuhan khusus termasuk dalam kategori kurang baik, hal tersebut dikarenakan pengalaman yang kurang dan kemampuan pemahaman teori mengajar yang kurang baik, oleh karena itu Praktik Pengalaman mengajar dalam Program PPL/Magang III wajib untuk di ikuti oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah. Praktek mengajar terbimbing dimulai dari tanggal 31 Agustus sampai dengan 10 September 2015, dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yaitu dengan satu subjek yang bernama Qonifah Diva Hairunnisa yang duduk di kelas TK/A TKLB. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Program kegiatan PPL yang dilakukan oleh penulis ialah memberikan stimulus pada bidang *kognitif, afektif dan psikomotor* pada anak melalui program pembelajaran pra akademik, sehingga nantinya anak mampu mengikuti pelajaran akademik dengan baik ketika anak sudah duduk di bangku sekolah dasar.

Kata kunci: *PPL, SLB Autis Citra Mulia Mandiri, pra akade*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II atau Magang III merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II / magang III mahasiswa diminta untuk melakukan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) terlebih dahulu. Kegiatan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) ialah observasi, assesmen kebutuhan siswa, dan observasi sekolah yang dilengkapi dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar subyek didik yang telah diobservasi.

Sebagai seorang calon guru diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi sebagai guru seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 yang berkenaan dengan empat kompetensi guru, kaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang kompeten tersebut, maka dilaksanakanlah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan melakukan praktek pengalaman di lapangan, diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dunia pembelajaran di sekolah secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan antara teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi di lapangan secara langsung.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan program yang berkaitan dengan peserta didik maupun sekolah. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan untuk dapat saling bekerjasama dengan guru

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis situasi

SLB Citra Mulia Mandiri yang beralamat di Jalan Samberembe, Selomartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman, Yogyakarta ini didirikan pada 14 Januari 2003 yang pada awalnya adalah sebuah Taman Pendidikan dan Latihan Anak Berkebutuhan Khusus (TPLABK) Citra Mulia Mandiri, Namun pada bulan Juli 2003 berubah menjadi SLB setelah ijin dari Dinas Pendidikan Propinsi DIY dan

SK Gubernur nomor 36/I2/2003 pada tanggal 2 Desember 2003, dengan nama SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta, yang secara khusus menangani anak autis dan hiperaktif.

Saat ini sekolah berusia 9 tahun dengan jumlah siswa 25 dan guru 24 orang. Siswa berasal dari berbagai daerah, baik dari Yogyakarta maupun daerah lain, misalnya Semarang, Jakarta, Kalimantan, dan lain-lain yang kemudian menetap/tinggal di Yogyakarta. Guru yang ada sudah memenuhi standar UU Guru dan Dosen yakni berpendidikan S1. Adapun latar pendidikannya sebagian besar Jurusan Pendidikan Luar Biasa dan sebagian Jurusan Non PLB namun memiliki sertifikat PLB.

Selanjutnya dalam perkembangan dari waktu ke waktu keberadaan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta semakin diakui oleh masyarakat, hal tersebut ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anaknya yang autis ke SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta. Dengan adanya kepercayaan masyarakat tersebut menjadikan SLB Autis Citra Mulia Mandiri Yogyakarta terus berkembang.

VISI SEKOLAH

“Terwujudnya anak autis dan hiperaktif yang mandiri sesuai dengan potensi yang dimiliki”

MISI SEKOLAH

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bagi anak autisme dan hiperaktif sesuai tingkat kemampuannya
2. Menumbuhkan semangat keunggulan warga sekolah secara intensif
3. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa agar dapat mandiri
4. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk peningkatan mutu pendidikan
5. Melatih dan memberdayakan tenaga guru yang profesional di bidang autis
6. Melatih dan mempersiapkan anak untuk mandiri.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III

1. Perumusan Program Kurikuler

a. Penyusunan RPI

Penyusunan RPI diawali dengan menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik. Mahasiswa mengobservasi kemampuan yang telah dimiliki subyek serta kemampuan yang belum optimal sehingga dapat menjadi acuan rencana program PPL.

Kedua, menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan. Mata

pelajaran yang akan diajarkan mencakup materi apa yang ingin dikembangkan dari subyek didik. Kemampuan awal siswa digunakan sebagai acuan dasar dalam menentukan program yang dirancang untuk subyek didik agar program dapat dijalankan dengan baik oleh subyek didik dan mendukung keberhasilan subyek didik dalam proses pembelajaran.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Rencana Program Individual yang sudah dibuat oleh mahasiswa, kemudian dikonsultasikan bersama dengan guru pembimbing apakah program sudah dapat dijalankan atau belum memenuhi kriteria. Dalam konsultasi guru pembimbing memberikan masukan, tambahan, maupun pengurangan dalam penyusunan rencana program individual.

c. Persiapan Pelaksanaan Mengajar

Persipan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran, yakni mempersiapkan media, materi ajar, dan sumber ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan RPI yang sudah disetujui oleh guru pembimbing.

d. Mempersiapkan media dan alat pembelajaran.

Sebelum melakukan praktek mengajar perlu adanya persiapan media dan alat pembelajaran terlebih dahulu hal itu perlu dilakukan untuk membantu menyampaikan materi. Media dan alat pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kemampuan dan gaya belajar anak. Media yang digunakan dalam pembelajaran ialah macam-macam bentuk (lingkaran, persegi dan segi tiga) serta gambar-gambarnya.

e. Praktik Mengajar

Pelaksanaan mengajar dilaksanakan berdasarkan skenario pembelajaran yang sudah disusun di dalam RPI. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya diawasi oleh guru, sehingga guru dapat memantau ataupun memberikan bantuan apabila terdapat masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

f. Evaluasi kegiatan pembelajaran.

Evaluasi dilakukan dengan meminta pendapat dan pertimbangan guru mengenai praktik mengajar yang sudah dilakukan.

g. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Penyusunan laporan dilakukan secara individu yang disesuaikan dengan kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara individu

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

1. Persiapan

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Non-Teknis

1) Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 5 Juli 2015 di Ruang Abdullah Sigit. Dalam pembekalan dijelaskan mengenai pengembangan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL/Magang III. Mahasiswa diberi bekal untuk dapat memperoleh pengetahuan tentang tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub. Mahasiswa juga diharapkan memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.

2) Permohonan izin PPL

Permohonan izin dengan melakukan penyerahan surat izin pelaksanaan PPL di sekolah yang dituju, yaitu di sekolah autis Citra Mulia Mandiri, kepada bapak Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku kepala Sekolah di sekolah autis Citra Mulia Mandiri. Permohonan izin dimaksudkan untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk dapat menjalankan kegiatan PPL di sekolah Autis Citra Mulia Mandiri selama satu bulan.

3) Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

b. Persiapan Teknis

1) Asesmen

Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai hambatan dan kemampuan yang dimiliki siswa, asesmen telah dilakukan pada proses PPL I. Asesmen bertujuan untuk menyesuaikan RPI yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2) Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a) Menentukan peserta didik yang akan menjadi subyek didik dalam pelaksanaan program.
 - b) Menentukan materi yang akan diajarkan.
 - c) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan siswa.
 - d) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
 - e) Mahasiswa membuat Rancangan Program Pembelajaran (RPP).
 - f) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
 - g) Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.
- 3) Identitas Anak
- a) Nama Lengkap : Qonifah Diva Khairunnisa
 - b) Nama Panggilan : Nisa
 - c) Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 28 September 2010
 - d) Jenis Kelamin : Perempuan
 - e) Kelas : TK A/I TKLB Autis
 - f) Nama Orang Tua : Leo Dito Sayogya
 - g) Pekerjaan Orang Tua : PNS
 - h) Alamat : Tamanmartani, Kalasan

2. Pelaksanaan PPL

a. Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 6 kali dan 25 kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015. Enam kali mengajar dilakukan di dalam kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran. Praktek mengajar dimulai pukul 08.00 - 09.10 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Senin, 31 Agustus 2015	- Menyebutkan nama bentuk "Lingkaran" - Menunjuk Bentuk "lingkaran"	08.00- 09.30

		- Mencari Bentuk “Lingkaran”	
2.	Selasa, 1 September 2015	- Menyebutkan nama bentuk “Persegi” - Menunjuk Bentuk “Persegi” - Mencari Bentuk “Persegi”	08.00– 09.30
3.	Rabu, 2 September 2015	- Menyebutkan nama bentuk “Segi Tiga” - Menunjuk Bentuk “Segi Tiga” - Mencari Bentuk “Segi Tiga”	08.00- 09.30
4.	Senin, 7 September 2015	Menyamakan bentuk (lingkaran, persegi, dan segi tiga) dengan Pola	08.30 –09.30
5.	Selasa 8 September 2015	Menyamakan bentuk (lingkaran, persegi, dan segi tiga) dengan gambar yang sama.	08.30- 09.30
6.	Kamis, 10 September 2015	Menyamakan bentuk (lingkaran, persegi, dan segi tiga) dengan gambar benda nyata yang identik.	08.30- 09.30

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi pengenalan konsep bentuk “lingkaran” yang terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

- Menyebutkan nama bentuk “Lingkaran”
- Menunjuk Bentuk “lingkaran”
- Mencari Bentuk “Lingkaran”

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kardus yang dipotong kecil-kecil dan dibentuk lingkaran, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah di tetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi pengenalan konsep bentuk “Persegi” yang terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

- Menyebutkan nama bentuk “Persegi”
- Menunjuk Bentuk “Persegi”
- Mencari Bentuk “Persegi”

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kardus yang dipotong kecil-kecil dan dibentuk Persegi, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi pengenalan konsep bentuk “Segi Tiga” yang terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

- Menyebutkan nama bentuk “Segi Tiga”
- Menunjuk Bentuk “Segi Tiga”
- Mencari Bentuk “Segi Tiga”

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kardus yang dipotong kecil-kecil dan dibentuk lingkaran, lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati dan melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi mencocokkan/menyamakan bentuk (lingkaran, persegi, dan segi tiga) dengan pola, Pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

- Menyamakan bentuk lingkaran dengan pola lingkaran
- Menyamakan bentuk Persegi dengan Pola Persegi
- Menyamakan bentuk Segi Tiga dengan Pola Segi Tiga

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kardus yang dipotong kecil-kecil dan dibentuk lingkaran, persegi dan segi tiga, serta pola dari ketiga bentuk tersebut. lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi

(anak mengamati contoh yang dilakukan guru dalam proses menyamakan bentuk dan siswa melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan V pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi mencocokkan/menyamakan bentuk (lingkaran, persegi, dan segi tiga) dengan gambar yang sama, Pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

- Menyamakan bentuk lingkaran dengan gambar lingkaran
- Menyamakan bentuk Persegi dengan gambar Persegi
- Menyamakan bentuk Segi Tiga dengan gambar Segi Tiga

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kardus yang dipotong kecil-kecil dan dibentuk lingkaran, persegi dan segi tiga, serta pola dari ketiga bentuk tersebut. lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati contoh yang dilakukan guru dalam proses menyamakan bentuk dan siswa melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

6) Pertemuan VI

Pada pertemuan VI pengajaran terbimbing, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi mencocokkan/menyamakan bentuk (lingkaran, persegi, dan segi tiga) dengan gambar benda yang sama, Pembelajaran tersebut terdiri dari beberapa kegiatan belajar, yakni:

- Menyamakan bentuk lingkaran dengan gambar benda lingkaran
- Menyamakan bentuk Persegi dengan gambar benda Persegi
- Menyamakan bentuk Segi Tiga dengan gambar benda Segi Tiga

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 2 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 35 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa kardus yang dipotong kecil-kecil dan dibentuk lingkaran, persegi dan segi tiga, serta pola dari ketiga bentuk tersebut. lalu metode pembelajaran yang digunakan ialah metode Demonstrasi (anak mengamati contoh yang dilakukan guru dalam proses menyamakan bentuk dan siswa melakukan unjuk kerja). Pada pertemuan ini siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan, dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

b. Evaluasi / Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

1) Penilaian Pengetahuan

Dalam penilaian pengetahuan meliputi penilaian Kemampuan anak memahami bagian-bagian dari materi pembelajaran seperti :

- Mampu menunjuk bentuk yang di tanyakan atau yang di minta menunjuk oleh guru
- Mampu menyebutkan bentuk bangun datar yang di tunjukan oleh guru

2) Keterampilan

- Mampu mengamati atau memegang “lingkaran” saat guru menjelaskan bentuk “lingkaran, Persegi, dan Segi Tiga”.
- Anak mengikuti ucapan guru saat guru mengucapkan kata “lingkaran, Persegi, dan Segi Tiga” dengan menunjukan bentuk lingkaran lingkaran, Persegi, dan Segi Tiga yang dilihatkan kepada anak.
- Mampu mencari mainan atau media dengan bentuk lingkaran, Persegi, dan Segi Tiga yang ada di meja belajarnya.
- Anak menunjuk bentuk lingkaran dengan perintah “tunjuk lingkaran, Persegi, dan Segi Tiga”

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil dilakukan guna mengetahui tingkat keberhasilan sebuah program yang di terapkan atau disusun untuk pembelajaran peserta didik sesuai dengan kemampuannya, subjek atau peserta didik yang di tangani pada PPL II berusia 5 tahun dengan kemampuan pra akademik yang masih kurang serta beberapa perilaku yang belum tertata dengan baik, seperti kontak mata masih kurang, kemampuan menyelesaikan tugas yang masih kurang dan sering mengimprovisasi diri ketika sedang belajar hingga akhirnya subjek tantrum dan mengganggu aktivitas belajar mengajar yang sedang berlangsung. oleh karena itu setiap memulai pembelajaran anak dilatih kontak mata terlebih dahulu dalam beberapa menit dan menyediakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa agar ia mampu melakukan kontak mata dan bersedia menyelesaikan tugas dengan baik, selain itu kemampuan improvisasi teknik atau metode pembelajaran juga diperlukan dalam menangani subjek atau siswa tersebut agar pembelajaran tetap berjalan dalam kondisi psikologi anak yang berubah-ubah setiap saatnya.

Metode pokok atau utama yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode *Demonstrasi*, yakni mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan contoh terlebih dahulu dalam mengerjakan sesuatu lalu subjek atau siswa mengikutinya dengan bimbingan guru. Pembelajaran dilakukan secara berulang-ulang pada setiap indikatornya sehingga anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai praktikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak autistik, yaitu diantaranya:

- Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya.
- Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran.
- Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:

Nama subyek: Qonifah Diva Khairunnisa

Program kegiatan: Pra akademik (identifikasi bentuk benda dan menyamakan bentuk benda)

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
1. Anak belum mampu menunjuk atau menyebutkan bentuk Lingkaran.	Anak mampu menunjuk bentuk lingkaran dengan mandiri. Anak mampu menyebutkan bentuk lingkaran dengan bantuan guru.
2. Anak Belum Mampu menunjuk atau menyebutkan bentuk persegi.	Anak mampu menunjuk bentuk Persegi dengan mandiri. Anak mampu menyebutkan bentuk Persegi dengan bantuan guru.
3. Anak belum mampu menyebutkan atau	Anak mampu menunjuk bentuk Segi Tiga dengan mandiri.

menunjuk bentuk segi tiga.	Anak mampu menyebutkan bentuk Segi Tiga dengan bantuan guru.
4. Anak belum mampu menyamakan bentuk Lingkaran.	<p>Anak mampu menyamakan bentuk lingkaran dengan pola secara mandiri</p> <p>Anak mampu menyamakan bentuk lingkaran dengan gambar benda yang sama dengan mandiri</p>
5. Anak Belum Mampu menyamakan bentuk persegi.	<p>Anak mampu menyamakan bentuk Persegi dengan pola secara mandiri</p> <p>Anak mampu menyamakan bentuk Persegi dengan gambar benda yang sama dengan mandiri</p>
6. Anak belum mampu menyamakan bentuk segi tiga	<p>Anak mampu menyamakan bentuk Segi Tiga dengan pola secara mandiri.</p> <p>Anak mampu menyamakan bentuk Segi Tiga dengan gambar benda yang sama dengan mandiri</p>

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- Anak sering mengimprovisasi diri dengan marah dan selalu ingin keluar dari ruangan kelas.
- Anak sering mengalihkan perhatiannya kepada objek lain yang ada di sekitarnya ketika belajar.

Dalam proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, semuanya berdasarkan keadaan psikologi anak pada saat itu, jika anak sedang semangat belajar di ruang kelas maka pembelajaran tidak ada masalah namun jika anak sedang jenuh di kelas maka mahasiswa sebagai pembimbing harus mampu mengimprovisasi gaya belajar yang digunakan guna tersampainya materi pelajaran yang ingin disampaikan dan kemampuan anak yang ingin dikembangkan tetap dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu study pustaka dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam segi ilmu,wawasan dan pengalaman dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di Sekolah Autis Citra Mulia Mandiri.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2015, dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mampu memperoleh pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori yang diperoleh ketika belajar di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa memperoleh pengalaman baru secara nyata yang tidak diperoleh dalam kegiatan perkuliahan di kampus, serta mempunyai pengalaman dalam mempersiapkan administrasi mengajar berupa, program pembelajaran, materi pelajaran dan media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antara sekolah dengan mahasiswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan luar biasa yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- d. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- e. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat menjalankan praktek pengalaman lapangan sesuai dengan prosedur dan kesepakatan bersama baik terhadap kampus maupun sekolah.
- d. Membuat aturan dan prosedur PPL yang sesuai dengan masing-masing jurusan kependidikan, menimbang tidak semua jurusan pada pelaksanaannya bisa disamakan.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- c. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- d. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- e. Perencanaan mengajar yang disusun harus lebih inovatif dan sistematis
- f. Lebih giat membaca perkembangan dunia pendidikan luar biasa agar mampu mengikuti perkembangan pendidikan, sehingga memiliki banyak alternative metode pembelajaran yang dapat digunakan ketika menemukan berbagai macam masalah yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogya

LAMPIRAN

